

Analisis pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas perusahaan yang di-*delisting* dari BEI pada tahun 2017-2020

Yulia Komala¹ · Dede Sopian²

Accepted: 27 Mei 2022 / Published online: 17 Juni 2022

Abstrak

Tujuan: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran kebijakan utang yang dilihat dari *short term debt* (STD) dan *long term debt* (LTD); (2) Gambaran rasio profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* (ROE); dan (3) Pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas di perusahaan yang di-*delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019.

Metodologi/Pendekatan: Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dari populasi data laporan keuangan diambil beberapa indikator *short term debt*, LTD dan ROE periode 2017-2019 sebagai sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Untuk mengukur pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas pada perusahaan yang di-*delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019 digunakan teknik analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan software SPSS versi 25.

Hasil: Hasil penelitian mengungkapkan bahwa STD tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan LTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.. Adapun nilai R Square yaitu 0,331, sehingga kebijakan utang yang digambarkan oleh variabel STD dan LTD mampu memengaruhi profitabilitas yang digambarkan oleh variabel ROE sebesar 33,1% dan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar penelitian ini.

Kebaruan: Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur mengenai hubungan pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas di Perusahaan yang di-*delisting* dari BEI pada tahun 2017-2019

Kata Kunci: *Current Ratio; Return on Equity*

Komunikasi dilakukan oleh Rahmawaty Arifiani

✉ Yulia Komala

yulia@stiebperdanamandiri.ac.id

Dede Sopian

dede@stieb-perdanamandiri.ac.id

¹Program Studi D3 Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

²Program Studi S1 Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Perusahaan merupakan kesatuan teknis yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan juga disebut tempat berlangsungnya proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa (Sartono, 2014). Perusahaan merupakan alat dari badan usaha untuk mencapai tujuan utama yaitu mencari keuntungan yang maksimal dengan menekan biaya yang seminim mungkin. Perkembangan dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh kedepan dan mampu mengidentifikasi setiap peluang yang muncul, serta merumuskannya dalam perencanaan jangka panjang agar perusahaan dapat berkompetisidan memenangkan persaingan. Perusahaan juga diharapkan mampu untuk terus tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi (Winarno dkk., 2015). Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Wibowo, 2014). *Delisting* dapat dibagi ke dalam 2 jenis, yaitu: *Pertama, Voluntary delisting* (penghapusan pencatatan secara sukarela). *Voluntary delisting* terjadi karena perusahaan yang bersangkutan atas keinginan sendiri mengajukan agar menjadi perusahaan privat. *Kedua, Force delisting (penghapusan secara paksa)*. *Force delisting* berarti nama saham perusahaan yang bersangkutan dihapus secara paksa oleh Bursa Efek Indonesia (Srimindarti, 2006). Hal ini bisa dikarenakan beberapa hal, yakni perusahaan selalu terlambat menyampaikan kewajiban pelaporan keuangan, perusahaan terbelit utang yang besar dalam jangka panjang, perusahaan terkena masalah hukum berkepanjangan, keberlangsungan perusahaan terancam, perusahaan tidak bisa mematuhi ketentuan bursa lainnya, Perusahaan terus membukukan kerugian, perusahaan tidak beroperasi lagi dan perusahaan tidak memiliki pendapatan operasional yang memadai (Made, 2011).

Riyanto (2011, p. 98), menambahkan bahwa “kebijakan utang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan”. Dimana kebijakan utang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan (Rudianto, 2013). Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Sufiyati, 2016).

Sujarweni (2016) menyatakan bahwa rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Pasaribu dkk., 2016)

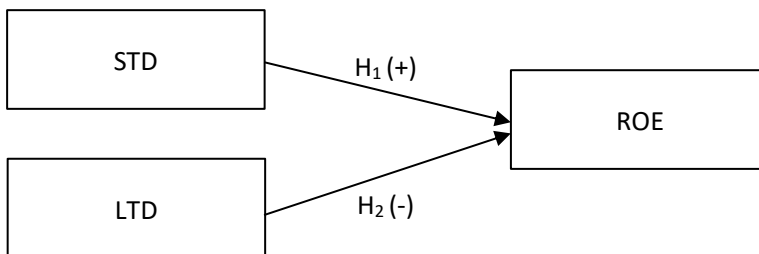
Berdasarkan penjabaran yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: STD berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan yang delisting dari BEI pada tahun 2017-2020.

H₂: LTD berpengaruh negatif terhadap ROE pada perusahaan yang delisting dari BEI pada tahun 2017-2020.

H₃: Terdapat pengaruh antara STD dan LTD terhadap ROE pada perusahaan yang delisting dari BEI pada tahun 2017-2020.

Gambar 1 menunjukkan bagaimana model dalam penelitian mengenai pengaruh LTD dan STD terhadap ROE perusahaan yang delisting di BEI.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, berupa laporan keuangan perusahaan yang di-*delisting* dari BEI dengan sumber data sekunder berupa dokumen yang didapat dari website BEI melalui situs www.idx.co.id dan situs stitus lainnya yang mendukung data bagi penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi melalui website BEI melalui situs www.idx.co.id dan situs situs lainnya yang mendukung data bagi penelitian ini. Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca juga informasi dari perusahaan-perusahaan yang didelisting dari BEI pada tahun 2017-2020.

Populasi, sampel, dan teknik sampling

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang didelisting dari BEI pada tahun 2017-2020. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang didelisting dari BEI pada tahun 2017-2020 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan penulis.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *sampling purposive* (Sugiyono, 2009).

Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Teoritik	Definisi Operasional	Indikator
<i>Short Term Debt</i> (STD)	Modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Riyanto (2011:238)	Utang jangka pendek merupakan dana yang diperoleh perusahaan dari pihak eksternal dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.	$STD = \frac{\text{Total Debt} - \text{Long term debt}}$
<i>Long term debt</i> (LTD)	Utang yang jangka waktunya adalah panjang, pada umumnya lebih dari 10 tahun. Riyanto (2011:238)	Utang jangka panjang merupakan dana yang diperoleh perusahaan dari pihak eksternal dengan rata-rata jangka waktu lebih dari 10 tahun.	$LTD = \frac{\text{Total Asset} - \text{Current Liabilities} - \text{Equity}}$
Profitabilitas (ROE)	Kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjual, total aktiva, maupun modal sendiri. Sartono (2014, p. 122)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$ Sudana (2011:22)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015).

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
STD	23	8.228	258.996	69.162,87	74.036,766
LTD	23	10.406	6.866.456	1.165.192,00	2.266.699,008
ROE	23	-524,34	92,38	-15,0965	116,42885
Valid N (listwise)	23				

STD: *Short term debt*; LTD: *Long term debt*; ROE: *Return on Equity*

Berdasarkan hasil Tabel 2, STD mempunyai nilai minimum 8.228, nilai maksimum 258.996, nilai mean 69.162,87 dan nilai standar deviasi 74.036,766 yang artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. LTD mempunyai nilai minimum 10.406, nilai maksimum 6.866.456, nilai mean 1.165.192 dan nilai standar deviasi sebesar 2.266.699,008. Nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. Kemudian, Nilai minimum ROE sebesar -524,34 dan nilai maksimum sebesar 92,38. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai ROE pada sampel penelitian ini berkisar antara -524,34 sampai 92,38 dengan rata-rata (mean) -15,0965 dan standar deviasi sebesar 116,42885. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi, yaitu -15,0965 < 116,42885 yang berarti bahwa sebaran nilai ROE teridentifikasi hasil yang kurang baik.

Data penelitian ini sudah dilakukan uji asumsi klasik normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi sebelum seluruh data diolah dan dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear berganda.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Berganda

					Change Statistics	
R	Adjusted R	Std. Error of	R Square			
R Square	Square	the Estimate	Change	F Change	Sig. F Change	
0,576	0,331	99,86191	0,331	4,953	0,018	

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai

Sig. F Change lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,018, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel X yaitu STD dan LTD terhadap variabel Y yaitu ROE. Nilai R Square pada tabel diatas adalah 0,331 yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi hubungan antara variabel X dan Y termasuk ke dalam interval kedua, hal ini berarti bahwa korelasi yang dimiliki oleh variabel X dan Y rendah.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28,754	35,477			0,810	0,427
	STD	0,000	0,000	-0,073		-0,363	0,721
	LTD	-3,087	0,000	-0,601		-3,007	0,007

Berdasarkan Tabel 4, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$ROE = 28,754 + 0,000STD - 3,087LTD$$

Dari persamaan regresi linear berganda pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi STD bertanda positif, yang berarti bahwa setiap bertambahnya nilai STD akan menambah nilai ROE. Apabila STD berkurang, maka ROE akan berkurang. Berbeda dengan STD, dijelaskan bahwa koefisien regresi LTD bertanda negatif, yang berarti bahwa setiap bertambahnya LTD akan mengurangi nilai ROE sebesar 3,087. Dan sebaliknya, apabila nilai LTD berkurang maka akan menambah nilai ROE.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Merujuk pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel STD adalah sebesar -0,363. Adapun nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan ($0,721 > 0,05$) sehingga H_1 tidak terdukung, yang berarti bahwa variabel STD secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan-perusahaan yang telah delisting dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Adapun nilai t_{hitung} untuk variabel LTD adalah sebesar -3,007. Adapun nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan ($0,007 < 0,05$) dengan koefisien beta yang negative sehingga H_2 terdukung. Artinya variabel LTD secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan-perusahaan yang telah delisting dari Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2017-2020.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98.776,885	2	49.388,442	4,953	0,018
Residual	199.448,028	20	9.972,401		
Total	298.224,913	22			

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ yang berarti bahwa semua variable independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas dalam hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel STD dan LTD secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel ROE.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,576	0,331	0,264	99,86191

Nilai R Square pada Tabel 6 diperoleh hasil sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa STD dan LTD memberikan kontribusi dalam mempengaruhi ROE sebesar 33,1% yang berarti terdapat korelasi yang rendah atau lemah namun memberikan pengaruh yang pasti, sedangkan sisanya yaitu sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Simpulan

Gambaran Rasio Profitabilitas di Perusahaan yang *Di-delisting* dari BEI pada Tahun 2017-2020 yakni LTD memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Hasil ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) yang memberikan hasil nilai signifikan sebesar 0,007. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Maka dari itu perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara manfaat dari penggunaan utang dengan biaya utang yang ditimbulkan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan model regresi $ROE = 28,754 + 0,000STD - 3,08LTD$. Dijelaskan bahwa koefisien regresi LTD bertanda negatif, yang berarti bahwa setiap bertambahnya LTD akan mengurangi nilai ROE sebesar 3,087. Dan sebaliknya,

apabila nilai LTD berkurang maka akan menambah nilai ROE.

Pengaruh kebijakan utang terhadap profitabilitas di Perusahaan yang Di-*delisting* dari BEI pada Tahun 2017-2020 dalam hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel STD dan LTD secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel ROE. Koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi ROE yang dapat dijelaskan oleh variabel STD dan LTD dalam penelitian ini sebesar 33,1% yang berarti terdapat korelasi yang rendah atau lemah namun memberikan pengaruh yang pasti, sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (keempat). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto, E., (2013). *Akuntansi manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Erlangga.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Ed. 4). BPFE.
- Srimindarti, C. (2006). *Balanced sebagai alternatif untuk mengukur kinerja*. Adi Cipta
- Made, S. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktek*. Erlangga.
- Pasaribu, M. Y., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Doctoral dissertation, Brawijaya University*.
- Sufiyati, A. (2016). Analisis pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar akuntansi*. Pustaka Baru
- Wibowo, W. (2014). *Manajemen Kinerja* (Ed. 6). Rajawali Pers.
- Winarno, W., Hidayati, L. N., & Darmawati, A. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang listed di bursa efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143-149.
[10.21831/economia.v11i2.7957](https://doi.org/10.21831/economia.v11i2.7957)